

Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (*The Influence of E-Commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use of Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making*)

Delis Handayani^{1*}, Oman Rusmana², Warsidi Warsidi³

Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah^{1,2,3}

delis.handayani@mhs.unsoed.ac.id^{1*}, omanrsm@gmail.com², warsidi@hotmail.com³



Riwayat Artikel

Diterima pada 3 Juni 2023

Direvisi pada 12 Juni 2023

Disetujui pada 16 Juni 2023

Abstract

Purpose: This study aims to determine and analyze the effect of the development of e-commerce, business capital, entrepreneurial knowledge, and the use of accounting information systems on entrepreneurial decision-making in Unsoed students.

Methodology/approach: The type of data used is primary data using questionnaires. The sample size used in this study is 100. The sampling technique used in this study is purposive sampling based on certain criteria.

Results/findings: The results of the study using SPSS version 25 show that: (1) The development of e-commerce has a positive effect on entrepreneurial decision-making, (2) Business capital has a positive effect on entrepreneurial decision-making, (3) Entrepreneurial knowledge does not have a positive effect on entrepreneurial decision making, (4) The use of accounting information systems has a positive effect on entrepreneurial decision making.

Contribution: This research hopes that educational institutions can maximize programs related to entrepreneurship to increase students' ability to make entrepreneurial decisions, especially in terms of learning related to capital management of a business.

Limitation: The factors that influence entrepreneurial decision-making in this research only consist of four variables, namely e-commerce development, business capital, entrepreneurial knowledge, and accounting information systems.

Keywords: *E-Commerce, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, Accounting Information System, Entrepreneurship*

How to cite: Handayani, D., Rusmana, O., Warsidi, W. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 2 (2), 95-104.

1. Pendahuluan

Saat ini persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. Jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat, namun tingkat kesempatan kerja sangat terbatas. Sehingga banyak orang yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja. Maka dari itu menyebabkan tingkat pengangguran semakin meningkat. Pengangguran terjadi akibat tingginya pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi daripada lapangan pekerjaan yang ada. Jumlah penduduk yang semakin berkembang pesat dapat menyebabkan jumlah tenaga kerja semakin meningkat. Mahasiswa harus dituntut dapat berwirausaha agar dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Mahasiswa yang merupakan calon penerus bangsa dapat memulai

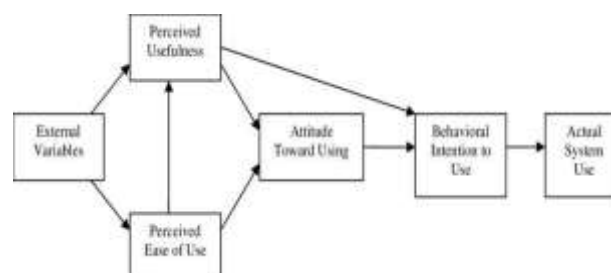
kegiatan bisnis sejak dini dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi pada era modern saat ini memberi kemudahan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Teknologi informasi seharusnya mudah dimanfaatkan oleh mahasiswa, karena mahasiswa pada umumnya mengikuti perkembangan teknologi informasi. Kegiatan pembelian, penjualan dan promosi melalui sistem elektronik seperti jaringan komputer (e-commerce) merupakan bentuk dari berkembangnya teknologi informasi. Dengan jumlah angkatan kerja yang setiap tahunnya meningkat sedangkan pasar tenaga kerja yang terbatas maka hal tersebut seseorang yang lulusan universitas dapat memanfaatkan e-commerce untuk membuka usaha. Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lovita & Susanty, 2021) dan (Riesna, Pujiyanto, Efendi, Nugroho, & Saputra, 2023), hasil penelitian tersebut menyatakan e-commerce mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan minat wirausaha mahasiswa (Lovita & Susanty, 2021). Teknologi yang berkembang saat ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer, dengan itu seorang wirausaha diharapkan memahami sistem informasi akuntansi karena memiliki fungsi mengumpulkan dan menyimpan data perusahaan bisnis secara efisien dan efektif, menyedia informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, dan menyediakan pengendalian internal yang memadai. Terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurlaila & Fitriyah, 2021) dan (Lovita & Susanty, 2021) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap keputusan untuk mahasiswa berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan yang juga dapat mampu membangun pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausaha (entrepreneur), sehingga mendorong mereka untuk memilih wirausaha sebagai pilihan karir (Rahmawati & Antoni, 2021). Beberapa studi empiris yang melibatkan pengetahuan kewirausahaan dan beberapa menunjukan hasil yang positif seperti penelitian (Suryani & Sunanik, 2019). Seperti yang kita tahu setiap wirausaha pun pasti membutuhkan sebuah modal usaha. Terkadang dalam modal menjadi suatu alasan kendala bagi seseorang untuk berwirausaha khususnya mahasiswa yang belum maksimal mewujudkan keinginannya untuk menjalankan usaha. Sehingga perlu adanya suatu pembelajaran mengenai cara untuk mengelola keuangan yang efektif bagi mahasiswa (Rafinda). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Wardani & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, tetapi bertentangan pada pada penelitian (Sirait & Setyoningrum, 2022) yaitu modal usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan dari faktor-faktor diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unsoed yang pernah atau masih memiliki usaha menggunakan e-commerce angkatan 2019 hingga 2022. Mahasiswa merupakan seseorang yang dipandang dalam tingkat pendidikan yang siap untuk memasuki lapangan pekerjaan, tetapi juga siap menciptakan lapangan pekerjaan.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Theory of Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2007). TAM merupakan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishbein & Ajzen, 1975). Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis. TAM yang dikembangkan oleh Davis telah menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA (Davis, 1989). Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan dua konstruk utama yang ditambahkan.



TAM menjelaskan bahwa dua konstruk utama tersebut menentukan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi. Konstruk-konstruk dari TAM yang belum dimodifikasi terdiri dari lima konstruk utama, diantaranya yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*).

2.2 Theory of Decision Making (Teori Pengambilan Keputusan)

Pengambilan keputusan menurut Harold dan Donnell (1997) adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat. Sedangkan teori pengambilan keputusan merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara memilih alternatif yang tepat yang akan dijadikan sebuah keputusan dan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan.

2.3 E-Commerce

Menurut Erlinda dan Astuti (2019), *e-commerce* merupakan media komunikasi yang digunakan untuk arena terjadinya transaksi atau pertukaran informasi antara penjual dan pembeli di dunia maya. Menurut Akbar dan Alam (2020) ada beberapa manfaat dari *e-commerce*, yaitu memperluas pasar ke pasar nasional maupun internasional, mengeluarkan sedikit modal, efisien waktu, dapat bertransaksi 24 jam sehari sepanjang tahun di hampir semua lokasi, menyediakan produk, mendapatkan informasi yang relevan, dapat dilakukan di dalam ruangan (tidak harus keluar rumah), dapat dilakukan oleh orang di negara yang belum berkembang dan daerah pedalaman.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis yang benar dan akurat (Widianingsih & Sunarmo, 2022). Bagi perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar karena menyajikan data yang bermanfaat bagi pembuat putusan. Jadi kesimpulannya adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menggolongkan yang akan menghasilkan informasi keuangan yang akan diberikan ke pembuat keputusan. Mengolah transaksi yang memiliki pengaruh rentan terhadap proses transaksi keuangan merupakan fungsi dasar dari sistem informasi akuntansi.

2.5 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan semua informasi berupa teori dan praktek yang diperoleh melalui proses pelatihan dan pengalaman, dan digunakan sebagai bahan belajar dan evaluasi sehingga dapat bertujuan terhadap kemampuan menilai risiko dan keberanian dalam mengatasi risiko-risiko tersebut (Aini & Oktafani, 2020). Ketika mendapatkan pengetahuan kewirausahaan maka akan berpotensi dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu bekerja disuatu instansi tetapi juga membuka peluang usaha baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Krisnaresanti, Julialevi, Naufalin, & Dinanti, 2020).

2.6 Modal Usaha

Modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan usahanya. Apabila modal usaha tinggi, maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha (Anggraini, 2017). Beberapa aspek yang digunakan untuk menjalankan usaha, diantaranya adalah “tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, relasi, serta modal uang”(Lubis). Dari beberapa aspek tersebut, rata-rata mahasiswa menyatakan bahwa mereka kesulitan untuk mendapatkan modal uang.

2.7 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha dengan mensintesis peran fungsional wirausahawan sebagai kemampuan dan kemauan nyata dari seorang individu, yang berasal dari diri mereka, baik tim di dalam maupun di luar organisasi yang ada untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru, yang meliputi produk, metode produksi, skema organisasi, dan kombinasi barang-pasar, serta untuk memperkenalkan ide-ide mereka di pasar

(Rusdiana). Wirausahawan dalam dunia modern adalah orang yang memulai dan mengerjakan usahanya sendiri, mengorganisasi dan membangun perusahaan sejak revolusi industri. Orang-orang yang memulai usaha sendiri bisa mendapatkan manfaat dari studi mengenai karakteristik kewirausahaan.

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Perkembangan E-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil temuan Lovita dan Susanty menyatakan *e-commerce* mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan minat wirausaha mahasiswa (Lovita & Susanty, 2021). Hal ini sependapat dengan hasil temuan dari peneliti Setiyani mengemukakan *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Setiyani, 2020). Sedangkan, hasil temuan Nurabiah, *e-commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha (Nurabiah, Pusparini, & Mariadi, 2021).

H₁: Terdapat pengaruh positif perkembangan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

2.8.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Modal usaha dalam faktor utama dalam menjalankan suatu bisnis karena dengan modal akan mendapatkan keuntungan (Lubis). Hasil temuan (Wardani & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sependapat dengan hasil temuan dari peneliti (Wardani & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Sedangkan, pada temuan modal usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Sirait & Setyoningrum, 2022).

H₂: Terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

2.8.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu yang diperoleh melalui proses pembelajaran dari seseorang terkait bagaimana dalam memanfaatkan peluang menjadi kesempatan usaha yang bermanfaat dan bersifat komersial, bagaimana mendirikan usaha dari awal dan menciptakan produk atau jasa dengan inovasi baru (Suryani, 2019). Selain itu, menurut (PANGESTUTI) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui kreativitas dan tindakan inovatif, sehingga dapat menghasilkan ide-ide atau peluang yang bisa dimanfaatkan dengan baik (PANGESTUTI). Penelitian (Saputri, Wardana, & Kusdiyanti, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Saputri et al., 2019). Sedangkan menurut (Oosterbeek, Van Praag, & Ijsselstein, 2010) mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha (Oosterbeek et al., 2010).

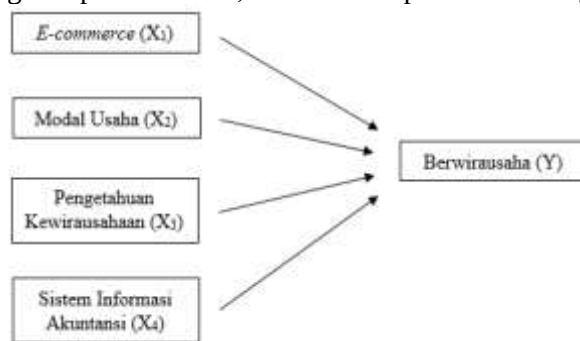
H₃: Terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

2.8.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil temuan Nurlaila dan Firiya menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap keputusan untuk mahasiswa berwirausaha (Nurlaila & Fitriyah, 2021). Hal tersebut sejalan pada hasil temuan dari Lovita dan Susanty, mengemukakan bahwa pemanfaatan SIA memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Lovita & Susanty, 2021). Sedangkan penelitian dari (Yudiantara, 2018) bertentangan yang mempunyai hasil temuan bahwa penggunaan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

H₄: Terdapat pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, maka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metodologi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pengambilan keputusan berwirausaha yang dipengaruhi oleh perkembangan e-commerce, modal usaha, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Unsoed tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa Unsoed yang pernah atau memiliki usaha yang menggunakan *e-commerce*. Pengukuran instrumennya menggunakan skala likert. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Penelitian ini melakukan uji data dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Uji hipotesis dengan melakukan uji (f), uji (t) dan uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti dengan menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, nilai modus, dan standar deviasi.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5
<i>Mean</i>	28,3 1	23,83	12,1 6	18,81	15,97
<i>Median</i>	28,0 0	24,00	12,0 0	18,50	16,00
<i>Mode</i>	28,0 0	23,00	12,0 0	18,00	15,00
<i>Standard Deviation</i>	2,68	2,069	1,76	2,44	2,22
<i>Minimum</i>	18,0 0	20,00	8,00	10,00	5,00
<i>Maximum</i>	32,0 0	28,00	16,0 0	24,00	20,00

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Persamaan 1

Variabel	<i>Asymp.sig</i>	A	Keterangan
Unstandardized Residual	0,072	0,050	Normal

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan hasil output uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada data penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai Asy. Sig. (1-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,072.

4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Perkembangan <i>E-Commerce</i> (X_1)	0,922	1,084	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Modal Usaha (X_2)	0,765	1,306	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Pelaku Usaha Pengetahuan (X_3)	0,719	1,392	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_4)	0,755	1,325	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Maka dari itu data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rho*. Model regresi diharapkan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dengan memperoleh nilai sig. > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig</i>	Keterangan
Perkembangan <i>E-Commerce</i> (X_1)	0,737	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Modal Usaha (X_2)	0,854	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	0,717	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_4)	0,226	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5, variabel X memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara pengambilan keputusan berwirausaha sebagai variabel terikat dan perkembangan *e-commerce*, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	<i>Sig</i>
Perkembangan <i>E-Commerce</i> (X_1)	0,463	0,000
Modal Usaha (X_2)	0,283	0,072
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	0,023	0,834
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_4)	0,275	0,025
Konstanta	9,016	0,004
R	0,577	

R Square	0,333
Adjusted R Square	0,305
F Hitung	11,847
F Sig	0,000
Sig	< 0,000

Berdasarkan tabel 6, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,016 + 0,463X_1 + 0,283X_2 + 0,023X_3 + 0,275X_4 + e$$

4.6 Uji Goodness of Fit (Uji F)

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel 4.12 hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 11,847 ($Sig = 0,00$) dan $F_{tabel} = 2,68$ dari *degree of freedom* $df_1 = (k-1 = 4)$ dan $df_2 (n-k = 100-4 = 96)$ dan tingkat signifikansi 5%, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,847 > 2,469$) dan $sig\ 0,000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk dikatakan cocok atau *fit*. Artinya dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat perkembangan *e-commerce*, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi (simultan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

4.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig. \leq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis, nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	Sig
Perkembangan <i>E-Commerce</i> (X_1)	4,091	0,000
Modal Usaha (X_2)	1,820	0,072
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	0,211	0,834
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_4)	2,284	0,025

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 7, variabel perkembangan *e-commerce* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dengan koefisien regresi $4,091 > 1,661$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perkembangan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 7, variabel modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,072, artinya nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ dengan koefisien regresi $1,820 > 1,661$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka hipotesis pertama diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 7, variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,834, artinya nilai $0,834 > 0,05$ dengan koefisien regresi $1,211 > 1,661$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka hipotesis pertama ditolak.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel 7, variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025, artinya nilai $0,025 > 0,05$ dengan koefisien regresi $2,284 > 1,661$. Dengan demikian dapat diartikan

bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka hipotesis pertama diterima.

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 6, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* 0,333 dan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,305. Nilai koefisien determinasi 0,333 merupakan angka yang lebih besar dari pada nol atau mendekati nilai satu, yang dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut bahwa nilai *R Square* sebesar 0,333 atau 33,3% variasi perubahan pengambilan keputusan berwirausaha dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen yang digunakan model penelitian ini yaitu perkembangan *e-commerce*, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi sedangkan sisanya 67,3% dapat dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Perkembangan E-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa perkembangan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka dari itu dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi perkembangan *e-commerce* maka semakin mempunyai pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dimana dalam variabel perkembangan *e-commerce* memperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $4,091 > 1,661$ yang menunjukkan bahwa perkembangan *e-commerce* mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha, maka dari itu mahasiswa dapat memanfaatkan *e-commerce* dengan baik dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lovita dan Susanty (Lovita & Susanty, 2021) bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Berarti bahwa sebuah pengambilan keputusan berwirausaha usaha dipengaruhi oleh bagaimana perkembangan *e-commerce* menunjukkan semakin tinggi pemahaman *e-commerce* yang dimiliki maka semakin tinggi juga keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Jika mahasiswa memiliki pemahaman *e-commerce* dengan baik maka mahasiswa tersebut akan menggunakan atau mengimplementasikan *e-commerce* dalam usahanya.

4.9.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif tetapi pengaruh yang lemah ditunjukkan pada hasil nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,072 dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sebesar $1,820 > 1,661$. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang artinya sedikit atau banyaknya modal mempengaruhi seorang mahasiswa untuk mempunyai suatu usaha. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Wardani & Dewi, 2021) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif signifikan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa disebabkan karena untuk memulai mencoba melakukan kegiatan usaha diperlukan sejumlah modal usaha atau dengan kata lain sebelum memutuskan untuk melakukan sebuah usaha, mahasiswa harus memiliki modal usaha yang dapat dipakai untuk membiayai keperluan usahanya.

4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil penelitian dari hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ditunjukkan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,834, artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,211 yang artinya $< 1,661$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Suryani & Sunanik (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, yang artinya pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Sedangkan sejalan dengan hasil penelitian (Oosterbeek et al., 2010) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dapat diartikan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha mempunyai pandangan yang lebih realistis tentang apa yang dibutuhkan untuk

memulai usahanya dan memungkinkan juga responden kurang optimis yang menyebabkan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

4.9.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, maka dari itu dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat pula seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha. Dapat dilihat dimana dalam variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $2,284 > 1,661$ yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha, maka dari itu mahasiswa dapat merasakan banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas berwirausaha seperti kemudahan dalam proses input data, pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat serta dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perkembangan e-commerce berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
- b. Modal usaha berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
- c. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
- d. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut: Penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan dapat memaksimalkan program-program yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk meningkatkan mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha terutama dalam hal pembelajaran terkait pengelolaan permodalan suatu usaha, maka dari itu pihak terkait harus benar-benar memperhatikan mahasiswa yang berwirausaha maupun yang ingin berwirausaha dapat meliputi pelatihan gratis, seminar, dan program inkubasi untuk meningkatkan kualitas pemikiran mahasiswa dalam pengelolaan modal usaha.

Limitasi

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha dalam penelitian ini hanya terdiri empat variabel, yaitu perkembangan e-commerce, modal usaha, pengetahuan kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menguji variabel lain seperti motivasi wirausaha, mental wirausaha, kepribadian, dan lingkungan keluarga.
2. Data yang sudah tercatat dari organisasi kewirausahaan tiap fakultas tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan hal ini, diharapkan untuk setiap organisasi yang terlibat dalam mencatat data tersebut dapat selalu memperbaharui data yang terbaru.

Referensi

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research*: Addison-Wesley.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilaku*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Krisnaresanti, A., Julialevi, K. O., Naufalin, L. R., & Dinanti, A. (2020). Analysis of entrepreneurship education in creating new entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67-76.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47-54.
- Lubis, P. K. D. Pengaruh Mental Berwirausaha Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017. *Niagawan*, 10(1), 50-61.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238-253.
- Nurlaila, C., & Fitriyah, H. (2021). Effect of E-Commerce, Use of Accounting Information Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. *Academia Open*, 5, 10.21070/acopen. 21075.22021. 22594-21010.21070/acopen. 21075.22021. 22594.
- Oosterbeek, H., Van Praag, M., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European economic review*, 54(3), 442-454.
- Pangestuti, E. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 10 Merangin. *Jurnal Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 10 Merangin*.
- Rafinda, A. The impact of customizing financial education on university students' financial knowledge and financial behaviour.
- Rahmawati, D., & Antoni, D. (2021). Faktor-faktor UMKM dalam Mengadopsi E-Market di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital*, 1(1), 13-31.
- Riesna, D. M. R., Pujiyanto, D. E., Efendi, A. J. I., Nugroho, B. A., & Saputra, D. I. S. (2023). Identifikasi Platform dan Faktor Sukses dalam Manajemen Proyek Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Riset Terapan*, 1(1), 1-9.
- Rusdiana, D. H., A., M..(2018). Kewirausahaan teori dan praktik . CV PUSTAKA SETIA.
- Saputri, I. N. A., Wardana, L., & Kusdiyanti, H. (2019). The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Personality Personnel Against Business Readiness Through Entrepreneurial Interest In The Prospective Purnawirawan East Java Police Unit. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 120-126.
- Sirait, E., & Setyoningrum, A. A. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(05), 87-98.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Widianingsih, R., & Sunarmo, A. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Startegi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Kabupaten Banyumas. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1655-1660.
- Yudiantara, A. (2018). *Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. IIB DARMAJAYA.